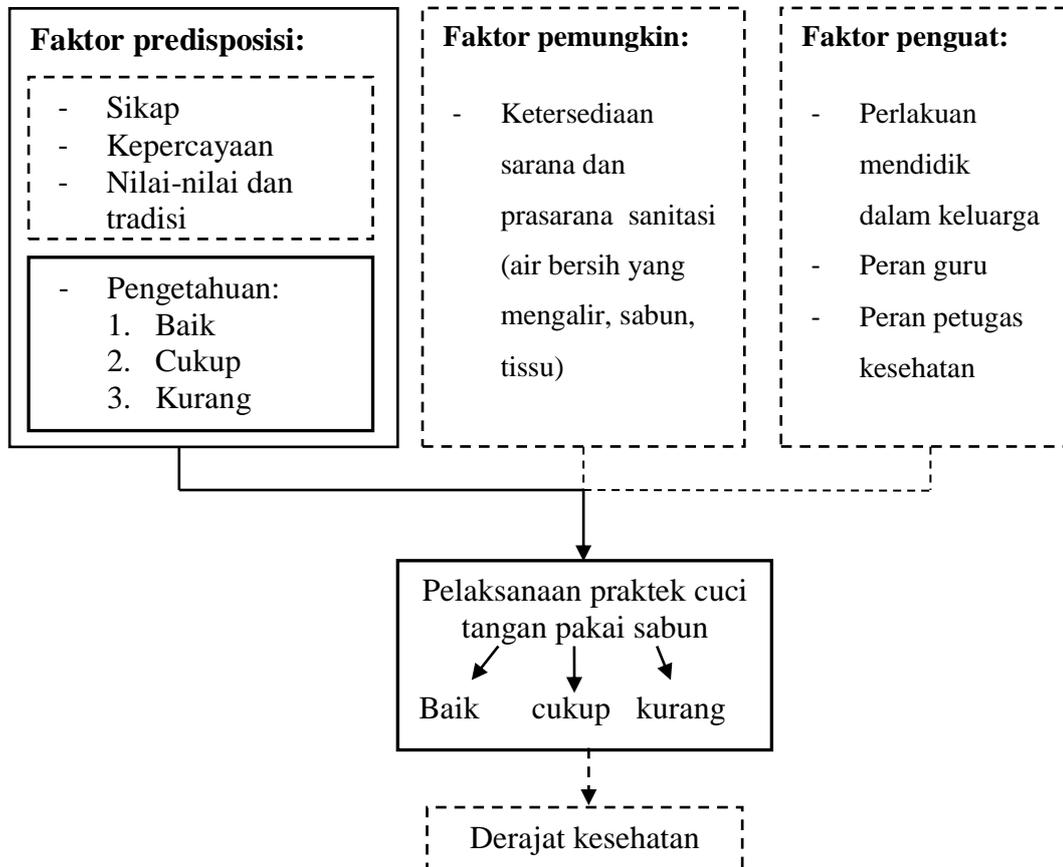


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo, S. (2012), kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variabel yang akan diukur sehingga dapat diperoleh gambaran secara jelas kearah mana penelitian akan berjalan atau data apa yang dikumpulkan. Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat diterangkan dengan skema pada gambar di bawah ini.



Keterangan :

□ : variabel yang diteliti

□ : variabel yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep berdasarkan teori Green dalam Notoatmodjo, S. (2007) yang telah dimodifikasi

Perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai/tradisi, persepsi dan lain sebagainya), faktor pemungkin (tersedianya sarana dan prasarana sanitasi yang mendukung seperti air bersih yang mengalir, sabun, dan tisu), dan faktor penguat (peran orang tua, peran guru di sekolah, peran petugas kesehatan). Melalui tiga faktor tersebut diharapkan perilaku cuci tangan yang baik dan benar dapat terlaksana sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan anak. Tingkat pengetahuan diukur karena tingkat pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku, bila tidak didasari oleh pengetahuan tentang cuci tangan maka seseorang tidak akan mengetahui apa pentingnya cuci tangan, waktu yang tepat untuk mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan yang benar sehingga perilaku cuci tangan pakai sabun tidak tercipta.

B. Variabel dan Definisi Operasional.

1. Variabel penelitian

Menurut Arikunto (2006) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku atau pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa di SD Negeri 14 Sasetan, Denpasar Selatan tahun 2019.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan (Riyanto, A. 2011). Dalam penelitian ini, definisi operasional yang diteliti oleh penulis yaitu: tingkat pengetahuan dan

pelaksanaan praktek mencuci tangan pakai sabun (CTPS) pada siswa di SD Negeri 14 Sesetan, Denpasar Selatan tahun 2019

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengamatan	Skala
Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS)	Pemahaman responden tentang cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang meliputi pengertian, manfaat mencuci tangan dengan sabun, cara mencuci tangan, dan waktu yang tepat untuk mencuci tangan.	Menggunakan kuesioner (angket) yang terdiri dari 14 pertanyaan, dengan jawaban ya dan tidak, diukur dengan skor satu untuk jawaban benar dan skor nol untuk jawaban salah.	Ordinal Dari 14 item pertanyaan dikategorikan : a) Baik: bila skornya 10-14 b) Cukup : bila skornya 5-9 c) Kurang: bila skornya 0-4
Pelaksanaan praktek cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar	Suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan responden untuk membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun.	Dilakukan dengan cara observasi menggunakan <i>check list</i> tujuh langkah CTPS. Siswa secara personal mempraktekkan tujuh langkah CTPS. Bila salah mendapat skor nol dan benar mendapat skor satu.	Ordinal Kategori : a. Kurang: bila skornya 0 – 2 b. Cukup: bila skornya 3–5 c. Baik: bila skornya 6-7

